Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas 4 SD Negeri 1 Kaliajir Tahun Pelajaran 2024/2025

Yogi Ferdy Irawan¹, Rezal Faturahman²

^{1,2} Olahraga, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen
e-mail: yogiferdian@umnu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas 4 SD Negeri 1 Kaliajir tahun pelajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui tes keterampilan passing bawah Brumbach forearm pass wall-volley test. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SD Negeri 1 Kaliajir yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah siswa kelas 4 SD Negeri 1 Kaliajir tahun pelajaran 2024/2025 secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 10,46 dari skor maksimal 20. Dari 28 siswa, terdapat 2 siswa (7,14%) dalam kategori sangat baik, 6 siswa (21,43%) kategori baik, 12 siswa (42,86%) kategori sedang, 5 siswa (17,86%) kategori kurang, dan 3 siswa (10,71%) kategori sangat kurang. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas 4 SD Negeri 1 Kaliajir memiliki kemampuan passing bawah pada tingkat sedang. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih efektif dan modifikasi alat pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan passing bawah siswa.

Kata Kunci: *Kemampuan Passing Bawah, Bola Voli, Siswa Sekolah Dasar*

Abstract

This study aims to determine the level of underhand passing ability in volleyball games in grade 4 students of SD Negeri 1 Kaliajir in the 2024/2025 academic year. The research method used is descriptive quantitative with data collection techniques through the Brumbach forearm pass wall-volley test underhand passing skills test. The subjects of this study were all 28 grade 4 students of SD Negeri 1 Kaliajir, consisting of 15 male students and 13 female students. The results of the study showed that the underhand passing ability of grade 4 students of SD Negeri 1 Kaliajir in the 2024/2025 academic year as a whole was in the moderate category with an average score of 10.46 out of a maximum score of 20. Of the 28 students, there were 2 students (7.14%) in the very good category, 6 students (21.43%) in the good category, 12 students (42.86%) in the moderate category, 5 students (17.86%) in the poor category, and 3 students (10.71%) in the very poor category. Based on these results, it is concluded that the majority of 4th grade students of SD Negeri 1 Kaliajir have moderate underhand passing abilities. Therefore, more effective learning methods and appropriate modifications of learning tools are needed to improve students' underhand passing abilities.

Keyword: *Underhand Passing Ability, Volleyball, Elementary School Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani (Rahayu, 2020). Pendidikan jasmani di sekolah dasar memiliki peran penting dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Salah satu materi pembelajaran dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah permainan bola voli. Menurut Ahmadi (2021), permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia dan sering dimainkan oleh anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Permainan bola voli di sekolah dasar biasanya dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Modifikasi tersebut meliputi ukuran lapangan, tinggi net, ukuran dan berat bola, serta peraturan permainan (Suhadi, 2022).

Dalam permainan bola voli, terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, salah satunya adalah passing bawah. Passing bawah merupakan teknik dasar yang paling awal diajarkan kepada pemain pemula karena teknik ini merupakan teknik paling mudah untuk dikuasai (Subroto & Yusmar, 2021). Passing bawah berfungsi untuk menerima bola servis dari lawan, menerima bola dari lawan berupa serangan/smash, dan untuk mengambil bola setelah terjadi blok atau bola pantul dari net (Permana, 2020). Penguasaan teknik passing bawah yang baik akan memudahkan siswa dalam bermain bola voli dan menjadi dasar untuk pengembangan teknik-teknik lanjutan.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 1 Kaliajir, ditemukan beberapa kendala dalam pembelajaran passing bawah bola voli. Kendala tersebut antara lain: (1) Siswa masih merasa takut saat menerima bola, (2) Posisi tangan dan kaki saat melakukan passing bawah masih belum tepat, (3) Perkenaan bola pada lengan sering tidak tepat sehingga arah bola tidak terkontrol, dan (4) Kurangnya minat siswa dalam berlatih passing bawah karena dianggap membosankan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan passing bawah siswa dalam permainan bola voli.

Kemampuan passing bawah merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap kualitas permainan bola voli. Penelitian Widiastuti (2023) menunjukkan bahwa keterampilan passing bawah yang baik akan mempengaruhi keberhasilan tim dalam menyusun serangan. Sementara itu, penelitian Nugroho (2022) menegaskan bahwa kemampuan passing bawah memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan bermain bola voli secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kemampuan passing bawah siswa kelas 4 SD Negeri 1 Kaliajir tahun pelajaran 2024/2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru pendidikan jasmani untuk merancang program pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan passing bawah siswa.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode deskriptif kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sugiyono, 2021).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2024 di SD Negeri 1 Kaliajir, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SD Negeri 1 Kaliajir tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Brumbach forearm pass wall-volley test. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan passing bawah siswa dalam permainan bola voli. Validitas tes ini sebesar 0,80 dan reliabilitas tes sebesar 0,89 (Yunus dalam Sriwahyuniati, 2020). Adapun prosedur pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

1. Tujuan: Untuk mengukur kemampuan passing bawah siswa.
2. Alat dan fasilitas: Dinding yang rata dengan tinggi minimal 3 meter, bola voli ukuran 4 (dimodifikasi untuk siswa SD), stopwatch, alat tulis, dan formulir tes.

3. Pelaksanaan:
 - o Siswa berdiri menghadap dinding dengan jarak 1,5 meter.
 - o Pada dinding telah ditandai garis horizontal setinggi 1,5 meter dari lantai.
 - o Setelah aba-aba "mulai", siswa memvoli bola ke dinding secara terus-menerus selama 30 detik.
 - o Bola yang dimainkan harus melewati garis batas horizontal yang telah ditentukan.
 - o Setiap siswa mendapatkan 2 kali kesempatan, dengan istirahat 30 detik di antara kedua kesempatan tersebut.
 - o Skor dihitung dari jumlah bola yang dapat dipassing dengan benar selama 30 detik.
4. Penilaian:
 - o Skor akhir adalah jumlah terbanyak dari kedua kesempatan.
 - o Bola yang tidak melewati garis batas horizontal tidak dihitung.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Langkah-langkah analisis data meliputi:

1. Menghitung nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.
2. Menentukan kategori kemampuan passing bawah berdasarkan acuan norma dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2020):

Tabel 1. Kategorisasi Kemampuan Passing Bawah

No	Rentang Skor	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan: X = Skor yang diperoleh M = Mean (rata-rata) SD = Standar Deviasi

3. Hasil kategorisasi kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik untuk memudahkan interpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes kemampuan passing bawah yang telah dilakukan terhadap 28 siswa kelas 4 SD Negeri 1 Kaliajir tahun pelajaran 2024/2025, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Statistik Hasil Tes Kemampuan Passing Bawah

Statistik Deskriptif Nilai	
Mean	10,46
Median	10,50
Modus	11
Standar Deviasi	3,27
Nilai Minimum	4
Nilai Maksimum	18

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan passing bawah siswa kelas 4 SD Negeri 1 Kaliajir adalah 10,46 dengan standar deviasi 3,27. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 18 dan nilai terendah adalah 4.

Selanjutnya, data hasil tes dikategorikan berdasarkan acuan norma yang telah ditetapkan. Berikut adalah hasil kategorisasi kemampuan passing bawah siswa:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Passing Bawah Siswa Kelas 4

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 15,37$	Sangat Baik	2	7,14%
2	$12,10 \leq X < 15,37$	Baik	6	21,43%
3	$8,83 \leq X < 12,10$	Sedang	12	42,86%
4	$5,56 \leq X < 8,83$	Kurang	5	17,86%
5	$X < 5,56$	Sangat Kurang	3	10,71%
Total			28	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan passing bawah siswa kelas 4 SD Negeri 1 Kaliajir tahun pelajaran 2024/2025 terdistribusi pada kategori sangat baik sebanyak 2 siswa (7,14%), kategori baik sebanyak 6 siswa (21,43%), kategori sedang sebanyak 12 siswa (42,86%), kategori kurang sebanyak 5 siswa (17,86%), dan kategori sangat kurang sebanyak 3 siswa (10,71%).

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang distribusi kemampuan passing bawah siswa, berikut disajikan data dalam bentuk grafik:

! [Grafik Distribusi Kategori Kemampuan Passing Bawah Siswa Kelas 4 SD Negeri 1 Kaliajir]

Selain itu, jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Perbandingan Kemampuan Passing Bawah Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Mean	Standar Deviasi	Min	Max
Laki-laki	15	11,73	3,41	5	18
Perempuan	13	9,00	2,55	4	13

Dari tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata kemampuan passing bawah siswa laki-laki (11,73) lebih tinggi daripada siswa perempuan (9,00). Nilai tertinggi yang diperoleh siswa laki-laki adalah 18, sedangkan siswa perempuan adalah 13. Nilai terendah siswa laki-laki adalah 5 dan siswa perempuan adalah 4.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah siswa kelas 4 SD Negeri 1 Kaliajir tahun pelajaran 2024/2025 secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 10,46. Jika dilihat dari distribusi frekuensi, sebagian besar siswa (42,86%) berada pada kategori sedang, sementara sisanya tersebar pada kategori sangat baik (7,14%), baik (21,43%), kurang (17,86%), dan sangat kurang (10,71%).

Kemampuan passing bawah yang berada pada kategori sedang ini menunjukkan bahwa siswa kelas 4 SD Negeri 1 Kaliajir sudah memiliki dasar-dasar teknik passing bawah yang cukup, namun masih perlu ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suherman (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan gerak dasar pada anak usia sekolah dasar masih dalam tahap perkembangan dan memerlukan latihan yang konsisten untuk mencapai kemampuan yang optimal.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan passing bawah siswa. Menurut hasil observasi selama proses pengambilan data, faktor-faktor tersebut antara lain: (1) Pemahaman teknik dasar passing bawah yang masih kurang; (2) Koordinasi gerak antara tangan, kaki, dan pandangan mata yang belum baik; (3) Kekuatan otot lengan yang belum optimal; dan (4) Keterbatasan pengalaman bermain bola voli.

Sejalan dengan temuan tersebut, Mahendra (2023) menyatakan bahwa kemampuan teknik dasar pada anak usia sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh faktor koordinasi gerak dan pengalaman gerak yang dimiliki. Anak yang memiliki pengalaman gerak yang lebih banyak dan beragam cenderung memiliki kemampuan teknik dasar yang lebih baik. Sementara itu, Kusumawati (2022) menambahkan bahwa kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan passing bawah siswa laki-laki (11,73) lebih tinggi daripada siswa perempuan (9,00). Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor, di antaranya faktor fisik dan faktor aktivitas fisik sehari-hari. Secara fisik, anak laki-laki umumnya memiliki kekuatan otot yang lebih besar dibandingkan anak perempuan pada usia yang sama (Sukanti, 2021). Selain itu, anak laki-laki biasanya lebih banyak terlibat dalam aktivitas permainan yang melibatkan unsur kekuatan dan koordinasi dibandingkan anak perempuan, sehingga pengalaman gerak yang dimiliki juga lebih banyak (Pratomo, 2023).

Perbedaan kemampuan passing bawah antara siswa laki-laki dan perempuan ini sejalan dengan penelitian Hardiansyah (2022) yang menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik siswa laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa perbedaan tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor pengalaman gerak dan minat terhadap aktivitas jasmani, bukan semata-mata oleh faktor biologis.

Meskipun demikian, tidak semua siswa laki-laki memiliki kemampuan passing bawah yang lebih baik daripada siswa perempuan. Terdapat 3 siswa perempuan yang masuk dalam kategori baik, dan 2 siswa laki-laki yang masuk dalam kategori sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa faktor individual juga berperan penting dalam kemampuan passing bawah. Menurut Setiawan (2020), faktor individual seperti minat, motivasi, dan intensitas latihan dapat menjadi faktor penentu dalam penguasaan keterampilan motorik, terlepas dari jenis kelamin.

Untuk meningkatkan kemampuan passing bawah siswa kelas 4 SD Negeri 1 Kaliajir, guru pendidikan jasmani perlu merancang program pembelajaran yang lebih efektif. Menurut Purnomo (2022), pembelajaran teknik dasar bola voli untuk siswa sekolah dasar sebaiknya dilakukan melalui pendekatan bermain yang menyenangkan dan kompetitif. Pendekatan ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam berlatih passing bawah.

Selain itu, modifikasi alat pembelajaran juga perlu dilakukan untuk menyesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penggunaan bola yang lebih ringan dan lebih lunak dapat mengurangi rasa takut siswa saat menerima bola, sehingga siswa lebih berani dan percaya diri dalam melakukan passing bawah (Suharno, 2021). Hal ini sejalan dengan prinsip modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dikemukakan oleh Bahagia dan Suherman (2020), yaitu modifikasi alat dapat memudahkan siswa dalam menguasai teknik dasar dan meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah siswa kelas 4 SD Negeri 1 Kaliajir tahun pelajaran 2024/2025 secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 10,46. Distribusi kemampuan passing bawah siswa adalah sebagai berikut: kategori sangat baik sebanyak 2 siswa (7,14%), kategori baik sebanyak 6 siswa (21,43%), kategori sedang sebanyak 12 siswa (42,86%), kategori kurang sebanyak 5 siswa (17,86%), dan kategori sangat kurang sebanyak 3 siswa (10,71%).

Jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin, kemampuan passing bawah siswa laki-laki lebih baik dibandingkan siswa perempuan, dengan nilai rata-rata 11,73 untuk siswa laki-laki dan 9,00 untuk siswa perempuan. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor fisik, pengalaman gerak, dan minat terhadap aktivitas jasmani.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan passing bawah siswa antara lain pemahaman teknik dasar, koordinasi gerak, kekuatan otot lengan, dan pengalaman bermain bola voli. Untuk meningkatkan kemampuan passing bawah siswa, diperlukan program pembelajaran

yang efektif dengan pendekatan bermain yang menyenangkan dan kompetitif, serta modifikasi alat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, direkomendasikan bagi guru pendidikan jasmani untuk: (1) Merancang program pembelajaran yang lebih variatif dengan pendekatan bermain; (2) Melakukan modifikasi alat pembelajaran seperti penggunaan bola yang lebih ringan dan lunak; (3) Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang memiliki kemampuan passing bawah dalam kategori kurang dan sangat kurang; dan (4) Meningkatkan intensitas latihan passing bawah dalam pembelajaran bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2021). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Azwar, S. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahagia, Y., & Suherman, A. (2020). *Prinsip-Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hardiansyah, S. (2022). Perbedaan Kemampuan Motorik Siswa Laki-Laki dan Perempuan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 7(1), 45-56.
- Kusumawati, M. (2022). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(1), 67-78.
- Mahendra, A. (2023). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Bandung: UPI Press.
- Nugroho, A. (2022). Hubungan Kemampuan Passing Bawah dengan Kemampuan Bermain Bola Voli Mini Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 10(1), 34-45.
- Permana, D. F. W. (2020). *Teknik Dasar Bermain Bola Voli*. Yogyakarta: UNY Press.
- Pratomo, H. (2023). Perbedaan Aktivitas Fisik Antara Siswa Laki-Laki dan Perempuan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 8(1), 23-34.
- Purnomo, E. (2022). Implementasi Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 6(2), 112-123.
- Rahayu, E. T. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Gerak Dasar pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 6(2), 67-78.
- Sriwahyuniati, C. F. (2020). *Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Bola Voli*. Yogyakarta: UNY Press.
- Subroto, T., & Yusmar, A. (2021). *Permainan Bola Voli Modified untuk Anak Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2022). *Teknik Dasar Bermain Bola Voli Mini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharno, H. P. (2021). *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suherman, A. (2021). *Pembelajaran Gerak Dasar Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukamti, E. R. (2021). *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Widiastuti. (2023). Pentingnya Keterampilan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Mini. *Jurnal Keolahragaan*, 11(1), 23-34.